

BUPATI ANCAM BERI SANKSI

30 Pejabat Sleman Belum Lapor Harta Kekayaan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meminta pejabat aparat sipil negara di wilayahnya untuk segera menyelesaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) tahun 2022. Mengingat ada laporan dari Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sleman tentang 30 pejabat pemerintah yang belum melaporkan harta kekayaannya.

"Saya sudah koordinasi dan sampaikan ke BKPP dan Inspektorat untuk turun tangan mengingatkan bagi yang belum membuat laporan (LHKPN)," tandas Bupati saat dikonfirmasi, Senin (6/3).

Bupati berharap pejabat di lingkungan di Pemkab Sleman memiliki kepatuhan terhadap aturan dan kesadaran moral sebagai pemimpin yang mempunyai tanggung jawab dalam bentuk LHKPN dengan sejujur-ju-

jurnya, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. "Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab sebagai pejabat negara. Jangan sampai terlambat apalagi sampai tidak mela-

porkan," ungkapnya.

Bupati juga memastikan akan ada pemberian sanksi bagi pejabat yang tidak melaporkan harta kekayaannya hingga batas waktu yang ditentukan. "Sanksi itu pasti ada dan sudah diatur dalam PP. Kalau terlambat lapor, TPP-nya bisa dipotong," tegasnya.

Menurut Bupati, selama ini pejabat di lingkungan Pemkab Sleman selalu tertib dalam kewajiban melaporkan LKH-

PN. Oleh karena itu, pihaknya mendorong agar jangan sampai ada pejabat yang tidak melakukan kewajibannya melaporkan harta kekayaannya.

"Selama ini setahu saya pejabat di Sleman selalu tertib ya. Mungkin hanya waktunya yang tidak bisa bareng. Maka saya mendorong bagi pejabat eselon II dan III, ayo segera diselesaikan (laporan LHKPN)," ujarnya.

Bupati mengaku mengingatkan pejabat di lingkungan

Pemkab Sleman untuk tidak memamerkan kekayaan di tengah masyarakat. Pejabat yang memamerkan kekayaan itu bisa melukai hati masyarakat dan merupakan perbuatan yang tidak pantas.

"Ya sebisa mungkin jangan sampai pamer-pamer. Itu tidak baik. Lebih baik harta yang berlebih itu diberikan untuk sedekah secara langsung atau bisa lewat Baznas," pungkasnya. **(Has)-d**

PUNCAK DIES NATALIS KE-77 FK-KMK UGM

Tantangan Tenaga Kesehatan Cukup Berat

SLEMAN (KR) - Puncak Dies Natalis ke-77 Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM digelar di Auditorium kampus setempat, Senin (6/3). Melalui tema dies 'Merajut Sinergi, Membangun Resiliensi', FK-KMK berperan penting dalam menyiapkan lulusan unggul yang kompeten, kompetitif, serta berakhlak mulia, untuk mengembangkan keilmuan maupun untuk memperkuat layanan kesehatan.

Plt Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Prof Ir Nizam MSc DIC PhD selaku keynote speaker menuturkan, untuk mengembangkan layanan kesehatan secara nasional, tantangan tenaga kesehatan cukup berat. Mulai dari tantangan dari institusi, kualitas tenaga kesehatan, serta bentuk



KR-Devid Permana

Prof dr Gandes Retno Rahayu menyampaikan orasi.

layanan kesehatan yang semakin beragam.

Turut menyampaikan sambutan Rektor UGM Prof Ova Emilia, Ketua Senat FK-KMK UGM Prof Tri Wibawa, Dekan FK-KMK UGM Yodi Mahendradhata yang menyampaikan laporan tahunan dan Ketua Panitia Dies 77 FK-KMK UGM Yunita Widayastuti.

Prof dr Gandes Retno Rahayu MMedEd PhD dalam

orasi ilmiahnya yang berjudul 'Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan untuk Mendukung Terwujudnya Kesehatan Nasional yang Tangguh' menuturkan, di Indonesia, yang terjadi adalah maldistribusi dan intervensi pendidikan. Maldistribusi tenaga kesehatan merupakan masalah global, terjadi kesenjangan jumlah dokter di kota dan di daerah tertinggal. **(Dev)-d**

JARING CALEG BERINTEGRITAS

PKB Bantul Tatap Optimis Pemilu 2024

BANTUL (KR) - Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Bantul sudah menggelar Uji Kelayakan dan Keputusan (UKK) Bakal Calon Anggota Legislatif (Bacaleg) DPRD Bantul tahun 2024 Sabtu akhir pekan lalu. Program yang dipusatkan di Kantor DPC PKB Bantul tersebut sebagai tahapan menjangkau caleg berintegritas untuk ikut kontestasi pemilu tahun 2024.

"PKB Bantul menyelenggarakan UKK untuk memastikan caleg yang diusung partai nanti memiliki integritas tinggi, visioner dan memiliki komitmen untuk berjuang demi kepentingan masyarakat secara luas," ujar Ketua DPC PKB Kabupaten Bantul H Abdul Halim Muslih, Senin

(6/3). Dijelaskan, dalam tahapan UKK, DPC PKB Bantul juga melibatkan unsur ulama dan akademisi sebagai tim penguji yakni Drs KH Damanhuri (Rais Syuriah PCNU Kabupaten Bantul), Dr H Riyanta MHum (Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Sementara Ketua Lembaga Pemenangan Pemilu DPC PKB Bantul, Bambang Gunawan, mengatakan UKK menunjukkan kesiapan partai dalam menghadapi Pemilu 2024 mendatang. "PKB sangat siap dalam kontestasi Pemilu 2024, Langkah itu sudah kami siapkan sejak awal diantaranya dengan menyelenggarakan UKK," ujar Bambang. Sementara Sekretaris



KR-Sukro Riyadi

Ketua DPC PKB Bantul Abdul Halim Muslih menjadi tim penguji UKK Bacaleg.

DPC PKB Kabupaten Bantul, H Subhan Nawawi, mengungkapkan PKB akan mempersiapkan langkah-langkah untuk pencalonan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dari partai dan penyelenggara pemilu.

"PKB menyelenggarakan UKK sesuai dengan peratu-

ran yang ditetapkan DPP PKB sebagai langkah-langkah internal yang harus dilakukan oleh pengurus di tingkat Kabupaten. Sementara, untuk tahapan yang lain kami mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh KPU sebagai penyelenggara pemilu," ujar Subhan. **(Roy)-d**

Bank Sampah Beralih Sodaqoh Sampah



KR-Istimewa

Mahasiswa dan pemuda memilah sampah.

BANTUL (KR) - Mengacu data Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022, Kapanewon Pandak menduduki peringkat ke-5 sebagai wilayah dengan potensi timbunan sampah terbanyak di Kabupaten Bantul. Jumlah timbunan sampah yang dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dari wilayah Kabupaten Bantul Kapanewon Pandak, yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) hampir mencapai 22,85 ton perharinya.

"Sampai sekarang manajemen pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga

masih kurang. Masyarakat belum memilah sampah sesuai dengan jenisnya sehingga sampah masih menjadi persoalan yang pelik," jelas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Universitas Ahmad Dahlan, Arief Syamsudin MPd, Senin (6/3).

Oleh sebab itu, sangat penting sosialisasi tata kelola sampah. Selain itu menghidupkan kembali program Bank Sampah yang sudah 'mandeg'. Kemudian, dialihkan menjadi program Sodaqoh Sampah dengan sistem yang berbeda dan mudah dipahami.

Menurut Arief Syam-

suddin, mengingat program Bank Sampah yang terbengkalai karena minimnya SDM dalam manajemen program, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unit XIV A3 di Padukuhan Samparan, Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul berkolaborasi dengan pemuda desa dan masyarakat membuat jadwal untuk mengambil, serta memilah sampah di lingkup rumah tangga.

Sedangkan Anwar Rizky Sulaksono, Ketua Unit XIV A3 KKN Reguler 101-UAD mengatakan, adanya persoalan sampah melakukan Sosialisasi Tata Kelola Sampah. KKN berangkatkan Anwar Rizky Sulaksono, Fadhil Alfian Yudanto, Bagus Qori Firmansyah, Regitha Sarwin, Dhela Trinanda Gusri, Tri Rahayu Isnayanti, Rinin Dwi Astuti, Nurul Dwi Rahmawati dan Lidia Saputri melakukan sosialisasi dan dicarikan solusi mengelola sampah. **(Jay)-d**

Muhammadiyah Punya Kesamaan dengan Partai Golkar

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM dan jajaran pengurus Golkar DIY dan Bantul melakukan audiensi ke kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Bantul, Jumat (4/3) malam. Dalam kunjungan tersebut lebih banyak membahas bagaimana kemajuan bangsa Indonesia.

Ketua PDM Bantul Drs H Sahari, mengatakan sebagai komponen bangsa sesama masyarakat Indonesia untuk menjaga tali silaturahmi. Karena hal tersebut bakal saling menyemangati gerak langkah antara Muhammadiyah dan Partai Golkar dalam hal yang sama arahnya.

Partai Golkar sesungguhnya sama-sama punya tanggung jawab terhadap bangsa Indonesia. Karena program Muhammadiyah sebagaimana juga sejarah sejak KH Ahmad Dahlan hingga saat ini berbangsa dan bernegara. "Sehingga perlu



KR-Sukro Riyadi

Anggota DPR RI Gandung Pardiman, dalam dialog bersama pengurus PDM Kabupaten Bantul.

mencari masukan-masukan dari Golkar dan atau dari manapun yang bisa memberikan suatu dorongan semangat dan mencerahkan kembali warga negara Indonesia. Muhammadiyah akan terus

konsisten," ujar Sahari.

Oleh karena itu, kunjungan Partai Golkar ini sebagai salah satu komponen bangsa juga sama-sama memberikan masukan.

Sedang Ketua DPD

Golkar DIY Gandung Pardiman MM, mengatakan pihaknya terus mendorong agar ke depan tokoh dari Muhammadiyah dicalonkan dalam Pilkada. "Kami saat ini sedang mengkondisikan di Dlingo, dan siap memenangkan Pak Totok (Totok Sudarto-red) dan calon lainnya. Kita tidak mau Pak Totok gagal lagi," ujar Gandung.

Ketua DPD Golkar Kabupaten Bantul, Paidi SIP, mengatakan pihaknya mengharapkan kader-kader terbaik Muhammadiyah bisa menjadi anggota Partai Golkar. Sehingga bisa memberikan pemikiran-pemikiran di Partai Golkar. **(Roy)-d**

PKS Silaturahmi ke Juru Kunci Merapi



KR-Istimewa

Silaturahmi Presiden PKS ke Juru Kunci Merapi.

SLEMAN (KR) - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dipimpin Presidennya Ahmad Syaikh silaturahmi dengan Juru Kunci Merapi Mas Wedana Suraksa Hargo Asihono di Cangkringan Sleman, Minggu (5/3) sore. Kunjungan ini dilakukan usai peresmian Posko Pemenangan Anies Baswedan di Cangkringan.

Silaturahmi ini dilakukan PKS karena pentingnya Juru Kunci Merapi. PKS yang sangat konsen terhadap penanggulangan dan penanganan bencana melihat perlunya komunikasi dan kolaborasi dengan seluruh elemen masyarakat terutama yang memiliki peran penting dan berkontribusi besar di daerah-daerah rawan bencana.

"Kami sangat kagum dengan sosok Pak Asih. Sebagai Juru Kunci Merapi yang mengambil menjaga nilai-nilai budaya dan terus menginformasikan serta mensosialisasikan kondisi Gunung Merapi. Ditambah di tengah perkembangan zaman dimana terlihat semakin berkurangnya kesadaran dan kewaspadaan orang terhadap daerah-daerah rawan bencana, peran Pak Asih yang mengimbau supaya orang-orang berhati-hati dalam menjalankan kegiatan di sekitar lereng Gunung Merapi menjadi semakin krusial," ungkap Syaiku. **(Awh)-d**

1.580 Anggota Korpri Ikut POR

SLEMAN (KR) - Sebanyak 1.580 atlet anggota Korpri Sleman mengikuti Pekan Olahraga Korpri (Porkorpri) Kabupaten Sleman. Para atlet berasal dari 46 unit Korpri dan 16 Sub unit mengikuti 6 cabang yakni bolavoli, tennis indoor, tenis meja, bulutangkis, futsal dan catur.

Pembukaan Porkorpri Sleman dilakukan Bupati Sleman Kustini di GOR Pangukan, Senin (6/3) dan akan berlangsung sampai 9 Maret. Venue yang dipakai yakni GOR Pangukan, Lapangan tenis indoor Tridadi, Aula Kalurahan Caturharjo, GOR Donokerto, Futsal Paragon, dan Kantor BKPP Sleman.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Sleman Agung Armawanta dalam laporannya menyampaikan, tujuan Porkorpri antara lain memfasilitasi serta memotivasi anggota Korpri Sleman dalam mengembangkan potensi pegawai Korpri melalui olahraga. "Maksud dan tujuannya yakni memberi fasilitas dan meningkatkan motivasi Korpri Sleman dalam mengembangkan prestasi dan potensi anggota Korpri melalui olahraga," jelasnya. **(Has)-d**



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan bola kepada wasit menandai pembukaan Porkorpri Sleman.



'Nandur' Apa yang Dimakan, Makan Apa yang 'Ditandur'

Sri Riyadiningsih SPd
Anggota DPRD Sleman
dari Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

Sri Riyadiningsih (kanan) bersama petani saat persiapan menanam cabai.

SLEMAN (KR) - Jargon Kabupaten Sleman tetang 'Nandur sing dipangan, Mangan sing ditandur' (tanam yang dimakan, makan apa yang ditanam) perlu digalakkan di masyarakat. Selain dapat membantu pemerintah menjaga ketahanan pangan, juga dapat menjaga ketahanan ekonomi keluarga.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Sri Riyadiningsih SPd mengatakan, slogan 'Nandur sing dipangan, Mangan sing ditandur' memang cukup bagus dalam rangka menjaga ketahanan pangan di lingkup terkecil keluarga. Namun sayangnya, hal itu belum banyak dilakukan oleh masyarakat.

"Kalau benar-benar mau mengerjakan dan fokus, ini sangat bagus bagi ketahanan keluar-

ga. Tak hanya itu, bahkan bisa menambah perekonomian keluarga," kata Sri Riyadiningsih, Senin (6/3).

Untuk menyukseskan program ketahanan pangan dan ekonomi keluarga, perempuan yang kerap disapa Dini ini cukup getol mensosialisasikan 'Nandur sing di pangan, Mangan sing ditandur'. Tujuannya masyarakat terbiasa menanam apa yang akan dimakan dan memakan apa yang ditanam. "Mungkin tidak banyak orang tertarik untuk menggalakkan program itu. Tapi saya justru semangat untuk menggelorakan gerakan 'nandur' apa yang dimakan, makan apa yang 'ditandur'," ucap warga Jombor Mlati Sinduadi Mlati ini.

Menurutnya, gerakan tersebut juga merupakan sebagai solusi di tengah menyusutnya lahan pertanian, khususnya di wilayah yang berbatasan dengan kota. Hal itu dikarenakan gerakan 'Nandur sing dipangan, Mangan sing ditandur' bisa memanfaatkan lahan pekarangan atau menggunakan media tanam. "Ini bisa menjadi solusi bagi masyarakat yang tidak mempunyai sawah atau lahan yang luas. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan atau media tanam, sudah bisa menanam tanaman yang dapat dikonsumsi," terangnya.

Keseriusan untuk menyukseskan program itu, kegiatan Dini yang tertuang dalam pokok pikiran (pokir) dewan yang banyak diarahkan dalam bentuk pelatihan kepada petani, kelompok wanita tani maupun masyarakat. Selain itu juga pelatihan budidaya temak ayam bahagia. Alasannya, program yang dijalankannya dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. "Program yang bawa ke masyarakat itu bisa langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Bahkan mudah untuk dipraktikkan. Harapannya bisa menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan ekonomi keluarga," ujar anggota Komisi B ini. **(Sni)-d**